

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode historis. Metode ini digunakan oleh penulis karena penulisan ini merupakan kajian sejarah yang datanya diperoleh dari jejak-jejak yang ditinggalkan dari suatu peristiwa masa lampau. Metode historis menurut Gottschalk (1986, hlm. 32) adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan, kemudian menuliskannya berdasarkan fakta yang diperoleh. Menurut Wood Gray yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007, hlm. 96) dikemukakan bahwa terdapat enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu:

1. Memilih satu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti, yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Sedangkan menurut Ismaun (2005, hlm. 34), metode historis terdiri dari empat langkah sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan (Ismaun, 2005, hlm. 49). Sedangkan menurut Lucey yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007, hlm. 96) mengatakan bahwa heuristik adalah kajian atau

pengetahuan tentang sumber-sumber sejarah. Sumber-sumber sejarah itu dapat berupa sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan. Klasifikasi sumber juga dapat diklasifikasikan dengan beberapa cara: mutakhir atau kontemporer (*contemporary*) dan lama (*remote*); formal (resmi) dan informal (tidak resmi); juga pembagian menurut asal, isi, dan tujuan, yang masing-masing dibagi-bagi lebih lanjut menurut waktu, tempat, dan cara atau produknya.

2. Kritik, yaitu suatu usaha menilai sumber-sumber sejarah yang didasari etos ilmiah yang menginginkan, menemukan, atau mendekati kebenaran (Ismaun, 2005, hlm. 50). Sumber-sumber yang digunakan dipilih melalui kritik internal dan eksternal sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 132) fungsi kritik berguna sehingga karya sejarah merupakan produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam metode sejarah dikenal terdapat dua macam kritik, yaitu kritik eksternal dan internal.
3. Interpretasi, yaitu menafsirkan keterangan-keterangan sumber secara logis dan rasional dari fakta dan data yang telah terkumpul dengan cara dihubungkan sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Dalam interpretasi dikenal dengan adanya unsur subjektivitas dari sejarawan untuk menafsirkan sumber.
4. Historiografi, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi kesatuan yang utuh dalam menyajikan gambaran sejarah dalam bentuk skripsi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya.

Selanjutnya penulis membagi langkah-langkah penelitian tersebut kedalam tiga pembahasan, yaitu pembahasan mengenai persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

### **3.1. Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini awalnya dilakukan proses penentuan metode serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi literatur, yakni mencari sumber tertulis yang relevan dan terdapat hubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dikaji, baik itu berupa buku, artikel,

maupun hasil karya ilmiah seperti skripsi. Tahapan persiapan penelitian antara lain:

### **3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap yang paling awal dalam melaksanakan suatu penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan proses memilih dan menentukan topik penelitian. Penentuan topik penelitian dari skripsi ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap mata kuliah Sejarah Peradaban Barat yang pernah diikuti oleh penulis pada semester empat perkuliahan di Jurusan Pendidikan Sejarah. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menulis sebuah skripsi yang bertemakan mengenai sejarah kawasan, terutama wilayah Eropa.

Penulis kemudian mencoba membuat proposal mengenai peranan Jenderal Georgy Konstantinovic Zhukov dalam serangan balasan Uni Soviet terhadap Jerman di wilayah Eropa Timur tahun 1943-1945 tersebut berdasarkan referensi yang penulis temukan di Perpustakaan UPI dan dari beberapa buku yang penulis miliki. Kemudian proposal skripsi tersebut diajukan kepada Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Pada awal bulan Maret 2015, penulis disetujui untuk mengajukan judul tersebut untuk dipresentasikan dalam seminar proposal skripsi.

### **3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Penulis melakukan seminar proposal skripsi pada 23 Maret 2015. Rancangan penelitian yang diajukan meliputi

1. Judul
2. Latar Belakang Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Metode Penelitian
7. Kajian Pustaka
8. Struktur Organisasi Skripsi
9. Daftar Pustaka

Hasil dari seminar proposal tersebut adalah bergantinya judul skripsi menjadi Konflik Jerman Dengan Uni Soviet Di Ukraina (Suatu Kajian Geopolitik Ukraina Pada Perang Dunia II 1941-1944)

Setelah disetujui, maka pengesahan penelitian ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung. Dalam surat keputusan itu, ditentukan pembimbing I, yaitu Dr. Nana Supriatna, M. Ed dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II.

### **3.1.3 Proses Bimbingan**

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Proses bimbingan sangat diperlukan oleh penulis untuk membantu dalam menentukan kegiatan penelitian, fokus penelitian, serta proses penelitian skripsi ini. Selain itu, proses bimbingan ini membuka jalan penulis untuk berdiskusi dengan Bapak Dr. Nana Supriatna, M. Ed selaku pembimbing I dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi selaku pembimbing II mengenai permasalahan yang dihadapi selama penelitian ini dilakukan.

Proses bimbingan dilakukan bab demi bab secara intensif sehingga penulis dan dosen pembimbing dapat berkomunikasi dengan baik. Kegiatan bimbingan ini dilakukan setelah sebelumnya penulis menghubungi pembimbing dan dibuat kesepakatan jadwal pertemuan antara penulis dengan pembimbing. Proses bimbingan ini sangat berperan dalam penyusunan skripsi karena dengan adanya bimbingan tersebut penulis memperoleh banyak pengetahuan dan masukan yang sering diberikan oleh dosen, selain itu dosen pun sering memberi nasihat sehingga penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam penelitian skripsi ini sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini.

## **3.2 Pelaksanaan Penelitian**

Dalam tahap ini penulis sudah memulai memproses penyusunan skripsi yang akan dikaji secara bertahap, penulis melakukan langkah-langkah dalam tahap penelitian, yakni sebagai berikut:

### 3.2.1 Heuristik

Berkaitan dengan tahap penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang sesuai dan relevan. Jenis-jenis sumber yang digunakan penulis adalah buku, tesis, jurnal, majalah, dan sumber internet, adapun dalam pengumpulan sumber ini penulis menggunakan teknik studi literatur.

Tempat pertama yang penulis kunjungi adalah perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Buku-buku yang ditemukan berhubungan dengan sejarah Perang Dunia II dan tentang ilmu sosial dan militer, diantaranya adalah buku "*Perang Eropa Jilid I*" karya P. K. Ojong (2007), "*Geopolitik*" karya I. Hidayat dan Mardiono (1983), "*Mengerti Sejarah*" karya Louis Gottschalk yang sudah diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto (1986), buku "*The New Cambridge Modern History: Volume XII*" dari Mowat C.L (1968).

Selain mengunjungi perpustakaan, penulis juga melengkapi sumber dengan mencari di beberapa toko buku. Beberapa buku tersebut adalah "*Das Panzer: Strategi dan Taktik Lapis Baja Jerman*" karya Fernando R. Srivato (2007). Penulis juga mendapatkan sumber yang relevan dari internet berupa buku-buku, tesis, publikasi departemen serta jurnal berbahasa asing yang sudah berbentuk file pdf sehingga dapat diunduh oleh penulis. Sumber-sumber yang berhasil didapat antara lain, buku "*The Art of War: Restored Edition* (2008) karya Henri de Jomini yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh John Allen Price, buku "*Tuhan Hitler*" karya G. V. Vrekhem (2011), tesis "*The Failure of Operation Barbarossa: Truth versus Fiction*" karya V. J. Castano (1997), makalah "*Perang Dalam Tata Kehidupan Antarbangsa*" dari Totok Sartito (2008), "*Soviet Defensive Tactics at Kursk, July 1943*" karya David M. Glantz (1986), buku "*The Reconstruction of Nations: Poland, Ukraina, Lithuania, Belarus, 1569-1999*" karya Timothy Snyder (2003), "*The Origins Of The Second World War*" karya A.J.P Taylor (1961), buku "*The Conflict In Ukraine*" karya Serhy Yekelchuk (2015), buku "*Decision In The Ukraine: German Panzer Operations On The Eastern Front 1943*" karya George M. Nipe Jr (1996), "*Atlas of World War II*" karya Richard Natkiel (1985) dan buku "*The*

*History Of Ukraine*” karya Paul Kubicek (2008), dua buku dari Karel, C. Berkhoff yaitu *Harvest Of Despair: Life And Death In Ukraine Under Nazi Rule* (2004) dan *Hitler’s Clean Slate: Everyday Life in the Reichskommissariat Ukraine, 1941-1944* (1998), buku dari Gregorovich (1995) berjudul *World War II in Ukraine*, dan buku dari Natkiel (2000) berjudul *World War II in Ukraine*.

Penulis juga mempunyai beberapa koleksi buku pribadi yang relevan, yaitu “*Clausewitz: Mahaguru Strategi Perang Modern*” karya Michael Howard (1993). “*Dasar-dasar Geografi Politik*” karya N. Daldjoeni (1991), “*Post-Modern Geopolitik*” karya Ermaya. S dan Kazan. G (2002). “*Sejarah Sebagai Ilmu*” karya Ismaun (2005), “*Metodologi Sejarah*” karya Helius Sjamsuddin (2007), “*Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Post-Modern*” karya Sindung Haryanto (2012) dan “*Russia Besieged*” karya Nicholas Bethell (1977).

Setelah semua sumber diperoleh selanjutnya penulis membaca, memahami, mengkaji, dan membandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya.

### **3.2.2 Kritik Sumber**

Pada tahap ini penulis melakukan upaya penilaian dan mengkritik sumber-sumber yang ditemukan, baik dari buku, tesis, jurnal, internet, maupun sumber tertulis lainnya yang sesuai dengan penelitian yang dikaji. Pada tahap ini, sumber-sumber yang ada diverifikasi untuk diketahui otensitas dan kredibilitasnya, sumber-sumber ini kemudian disaring melalui kritik eksternal, yaitu cara pengujian dari aspek-aspek luar dari sumber sejarah tersebut yang digunakan, dan menggunakan kritik internal, yaitu pengkajian terhadap isi dari sumber sejarah tersebut. Sjamsuddin (2007, hlm. 105) menambahkan bahwa “Fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya untuk mencari kebenaran”, sehingga pada tahap ini penulis dihadapkan pada sumber-sumber yang dapat dipakai atau meragukan untuk penelitian skripsi ini

### 3.2.2.1 Kritik Eksternal

Pada tahap ini penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku. Kritik eksternal adalah cara untuk menilai keaslian sumber yang didapat oleh penulis. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 134) kritik eksternal harus menegakkan fakta dari kesaksian bahwa kesaksian benar-benar diberikan oleh orang yang bersangkutan pada waktu itu (*authenticity*), telah bertahan tanpa ada perubahan (*uncorrupted*), tanpa ada suatu tambahan-tambahan atau penghilangan-penghilangan yang substansial (*integrity*).

Pada penjelasan di atas, kritik eksternal di sini lebih menekankan pada suatu sumber primer. Akan tetapi pada tahap heuristik sebelumnya, sumber primer tidak dapat diperoleh penulis dikarenakan penelitian ini mengkaji peristiwa yang jauh letaknya dari penulis dan diluar batasan penulis untuk mendapatkannya. Pada akhirnya penulis menggunakan sumber sekunder atas penelitian-penelitian sebelumnya dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dikaji.

Sebagian besar sumber-sumber yang penulis dapatkan merupakan sumber sekunder dikarenakan karena keterbatasan dana yang menjadi kendala penulis untuk mendapatkan sumber primer. Penulis hanya melakukan kritik terhadap penulis buku yang dijadikan sumber untuk melihat asal usul latar belakang penulis tersebut, misalnya apakah penulis tersebut seorang sejarawan atau bukan, dari bangsa mana, dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir subjektivitas dalam penulisan skripsi ini.

### 3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Pada tahap ini penulis membaca seluruh sumber-sumber yang telah diperoleh pada tahap heuristik, melakukan penilaian terhadap sumber-sumber, dan kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lainnya yang didapat penulis. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 143) kritik internal menekankan aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber kesaksian (testimoni).

Dalam hal ini penulis melakukan kaji banding terhadap isi buku yang ditulis oleh P. K. Ojong berjudul *Perang Eropa Jilid I*, buku yang berisi tentang kronologi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam Perang Dunia II, menggunakan bahasa yang mudah dicerna sehingga gampang untuk memahami isi buku ini. Dalam buku ini dijelaskan bahwa keinginan Jerman menguasai Ukraina dikarenakan Hitler melihat bahwa Ukraina merupakan wilayah yang mempunyai sisi ekonomi yang diperlukan bagi Jerman, sedangkan dalam buku *Hitler's Clean Slate: Everyday Life in the Reichskommissariat Ukraine, 1941-1944* karya Karel Berkhoff disebutkan bahwa Jerman dan Uni Soviet menginginkan Ukraina karena merupakan daerah dari kebijakan geopolitik kedua negara dan tujuan dari politik atau doktrin lebensraum yang digunakan Jerman, sedangkan alasan Uni Soviet menginginkan wilayah Ukraina karena wilayah Ukraina merupakan salah satu daerah Industri Uni Soviet dan dengan berperang dengan Jerman dapat menjadi legitimasi Uni Soviet agar menguasai Ukraina. Sehingga meski disebutkan alasan yang berbeda namun tujuan sebenarnya satu yaitu menguasai Ukraina yang memiliki hal yang dibutuhkan pihak Jerman maupun Uni Soviet baik dari segi geopolitik dan ekonominya. Karena pada dasarnya tujuannya sama maka penulis dapat menggunakan kedua sumber tersebut dalam penelitian skripsi ini.

### 3.2.3 Interpretasi

Interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta-fakta yang penulis dapatkan dari sumber-sumber sehingga tercipta penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis. Menurut Gottschalk (1986, hlm. 23-24) penafsiran sejarah itu mempunyai tiga aspek penting, yaitu analitis-kritis, historis-substantif, dan sosial-budaya. Aspek analitis-kritis menganalisis struktur internal, pola-pola hubungan antara fakta yang satu dengan fakta lainnya, dan gerak dinamika dalam sejarah. Historis-substantif menyajikan suatu uraian dengan dukungan fakta yang cukup sebagai ilustrasi suatu perkembangan. Sedangkan yang terakhir aspek sosial-budaya lebih memperhatikan manifestasi insani dalam interaksi dan hubungan sosial-budaya.

Penulis menggunakan pemikiran sejarah yang deterministik dalam melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah. Pemikiran sejarah yang deterministik ini menolak semua penyebab yang berdasarkan kebebasan manusia dalam menentukan dan mengambil keputusan sendiri. Pemikiran ini lebih berpendapat bahwa sebenarnya manusia ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya seperti yang diungkapkan oleh Romein dan Lucey dalam Sjamsuddin (2007, hlm. 163) bahwa:

*Tenaga-tenaga atau kekuatan yang berada di luar diri manusia berasal dari dunia fisik seperti faktor-faktor geografi, etnologi, faktor-faktor dalam lingkungan sosial budaya manusia seperti sistem ekonomi dan sosial.*

Dalam bentuk-bentuk pemikiran sejarah deterministik tersebut, penulis menggunakan penafsiran sintesis. Penafsiran ini mencoba untuk menggabungkan semua faktor yang menjadi penggerak sejarah. Menurut Barnes yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007, hlm. 170) mengatakan bahwa dalam penafsiran sintesis tidak ada satu kategori “sebab-sebab” tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua fase dan periode perkembangan sejarah. Manusia tetap menjadi peran utama, namun perkembangan dan jalannya sejarah digerakkan oleh berbagai faktor dan tenaga bersama-sama. Penggunaan pemilihan sintesis dilakukan karena Konflik Jerman dengan Uni Soviet di Ukraina ini tidak lepas dari faktor-faktor pendorong lain, seperti misalnya politik *lebensraum* yang dijalankan oleh Jerman pada saat itu.

Dalam melakukan interpretasi ini penulis mencoba melakukan pendekatan interdisipliner menghubungkan pendekatan sosial dan politik terhadap suatu peristiwa yang bersifat sejarah pertempuran ini. Karena kajian skripsi yang erat hubungannya dengan kewilayahan maka penggunaan teori geopolitik menjadi sebuah keharusan dan teori perang yang berhubungan dengan pertempuran, strategi dan taktik.

Mengapa Ukraina diperebutkan oleh Jerman dan Uni Soviet? Jika dilihat dari teori geopolitik Haushoffer, yaitu teori autarki yang menyatakan bahwa selain memperluas ruang gerak mereka, suatu bangsa juga mencari suatu kebutuhan yang diperlukan bangsanya. Ketika suatu kebutuhan itu berada di negara atau

bangsa lain maka bangsa tersebut harus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara apapun.

Jerman berinisiatif mengembangkan wilayahnya sendiri dengan tujuan menguasai daerah-daerah yang berbangsa slavia, terutama wilayah Uni Soviet yang dianggap Jerman merupakan wilayah jantung, semua hal tersebut merupakan implikasi dari doktrin *lebensraum*. Sedangkan untuk Uni Soviet sendiri Ukraina merupakan wilayah yang penting karena secara historis dan secara keturunan Uni Soviet dan Ukraina sama, lebih dari itu Uni Soviet sendiri membutuhkan wilayah Ukraina untuk menjaga kebijakan geopolitiknya, diketahui bahwa jantung Uni Soviet yaitu Rusia terletak “di dalam” sehingga Ukraina merupakan wilayah yang berfungsi sebagai pemisah antara Uni Soviet dengan musuh yang akan menyerang dari wilayah Eropa.

### **3.2.3.1 Pendekatan**

Penulis menggunakan pendekatan interdisipliner dalam melakukan interpretasi. Pendekatan ini menggunakan bantuan dari berbagai disiplin ilmu yang serumpun, yaitu ilmu-ilmu sosial. Penggunaan ilmu bantu ini dimaksudkan untuk mempertajam hasil analisis. Dalam pendekatan interdisipliner ini penulis menggunakan ilmu bantu, berupa ilmu politik dan geografi serta sosiologi. Ilmu politik yang penulis gunakan antara lain teori perang, teori pertempuran, sedangkan ilmu geografi yang digunakan adalah teori geopolitik dan dari ilmu sosiologi menggunakan teori konflik.

Ilmu politik misalnya digunakan untuk mengkaji masalah konflik antara Jerman dengan Uni Soviet sehingga terjadi perang, untuk dapat memahami perang antara kedua negara tersebut maka penulis menggunakan teori perang. Perang yang terjadi antara Jerman dengan Uni Soviet yang berbenturan kepentingan mengenai wilayah atau ruang terutama wilayah Ukraina yang kala itu diperebutkan Jerman dan Uni Soviet, maka dalam hal ini penulis menggunakan teori geopolitik, sedangkan teori konflik dimaksudkan untuk melihat kondisi penduduk Ukraina yang kala itu merupakan bagian dari Uni Soviet namun sempat

diduduki oleh Jerman. Berbagai ilmu tersebut dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.2.4 Historiografi**

Historiografi adalah pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu (Ismaun, 2005, hlm. 28). Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tulis ilmiah. Sjamsuddin (2007, hlm. 156) mengatakan bahwa historiografi adalah penulisan yang utuh berupa suatu sintesis hasil penelitian atau penemuan sejarah. Bukan hanya keterampilan teknis penggunaan kutipan dan catatan, akan tetapi dengan penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya juga.

Historiografi merupakan penulisan sejarah yang telah menggunakan langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang sesuai dengan metodologi penelitian. Pada tahap terakhir ini seluruh hasil penelitian dituangkan oleh penulis dalam sebuah tulisan yang ilmiah dan sesuai kaidah keilmuan. Tahap historiografi ini pula akan peneliti laporkan dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi dan disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2014.

## **3.3 Laporan Penelitian**

### **1. Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian. Bab ini disertai mengenai ketertarikan penulis dalam memilih permasalahan yang diangkat mengenai Konflik Jerman dengan Uni Soviet di Ukraina (Suatu Kajian Geopolitik Ukraina dalam Perang Dunia II 1941-1944). Untuk memperinci dan membatasi masalah agar fokus maka dicantumkan perumusan masalah dan pembatasan masalah sehingga permasalahan dapat dikaji dalam penulisan skripsi. Pada bagian akhir dari bab ini akan dimuat mengenai struktur organisasi skripsi yang akan menjadi kerangka dan pedoman di dalam penyusunan skripsi ini.

### **2. Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai sumber-sumber buku dan sumber lainnya, seperti jurnal dan publikasi departemen, untuk digunakan sebagai referensi yang dianggap relevan dengan kajian penulis mengenai Konflik Jerman Dengan Uni Soviet Di Ukraina (Suatu Kajian Geopolitik Ukraina dalam Perang Dunia II 1941-1944). Selain itu karena dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan interdisipliner, bab ini juga berisi mengenai teori-teori yang digunakan penulis untuk mengkaji sesuai topik yang diteliti. Penggunaan ilmu bantu lain dari ilmu-ilmu sosial lainnya seperti dari ilmu sosiologi dan politik ini digunakan agar analisis yang dilakukan oleh penulis lebih tajam.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan dan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian skripsi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah penelitiannya meliputi heuristik atau proses pengumpulan sumber, kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan, interpretasi sumber, hingga ke tahap penulisan atau historiografi. Setiap langkah-langkah tersebut nantinya akan dijelaskan lebih rinci lagi. Metode yang digunakan adalah metode historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur.

### 4. Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan dari penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan dan pembatasan masalah. Akan dijelaskan pada bab ini kepentingan Jerman dengan Uni Soviet yang ada di wilayah Ukraina. Kemudian pembahasan dimulai dengan menjelaskan mengenai kondisi geografis Ukraina pada Perang Dunia II, bagaimana geopolitik Ukraina menjadi hal yang diinginkan pihak Jerman dan Uni Soviet. Dasarnya bab IV ini merupakan hasil pengolahan dan analisis terhadap fakta-fakta yang telah ditemukan dan diperoleh selama penelitian berlangsung

### 5. Bab IV Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi ini. Bab ini mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan atas pertanyaan penelitian. Pada bab ini terdapat penafsiran penulis dari hasil analisis dan temuan yang didapatkan.